

BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

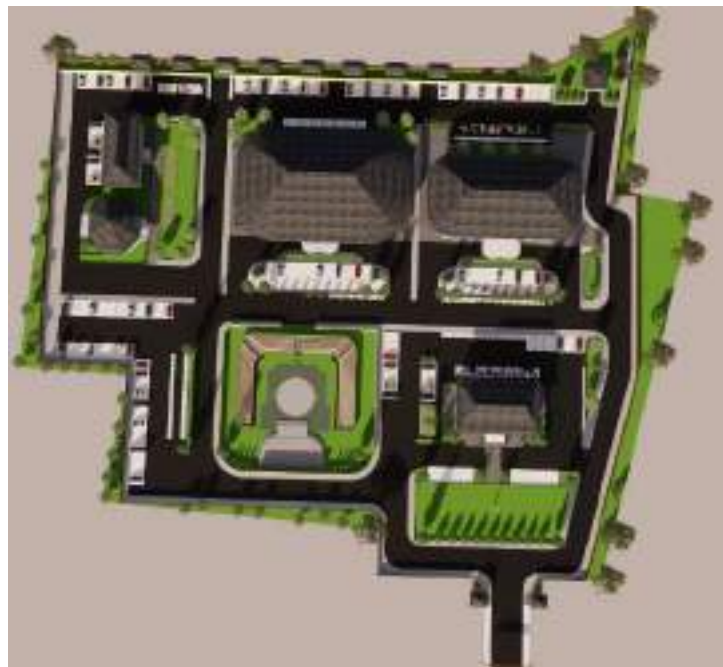
5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar perencanaan dan perancangan dalam redesain Taman Budaya Gerson Poyk mengikuti bentuk arsitektur venakular yang diubah. Tujuan dari konsep perencanaan dan perancangan ini adalah menciptakan satu-satunya bangunan yang memiliki tingkat yang sangat tinggi dalam menampilkan ciri khas atau simbol budaya arsitektur venakular dari NTT, yaitu Sabu (Ammarukoko), Timor (Boti), dan Flores (Solor Lamaholot). Hal ini mencakup bentuk, tampilan, serta bahan yang digunakan dalam pembuatannya.

5.1.1 Konsep Tapak

Lokasi ini terletak di Jalan Kejora Oepoi Nomor 1, Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

- Luasan Lahan: $\pm 30.000 \text{ m}^2$
- Topografi: Relatif Datar
- Curah Hujan: Cukup Tinggi



Gambar 5. 1 Konsep Tapak 1

Sumber: Analisa Penulis

5.1.2 Konsep Zoning

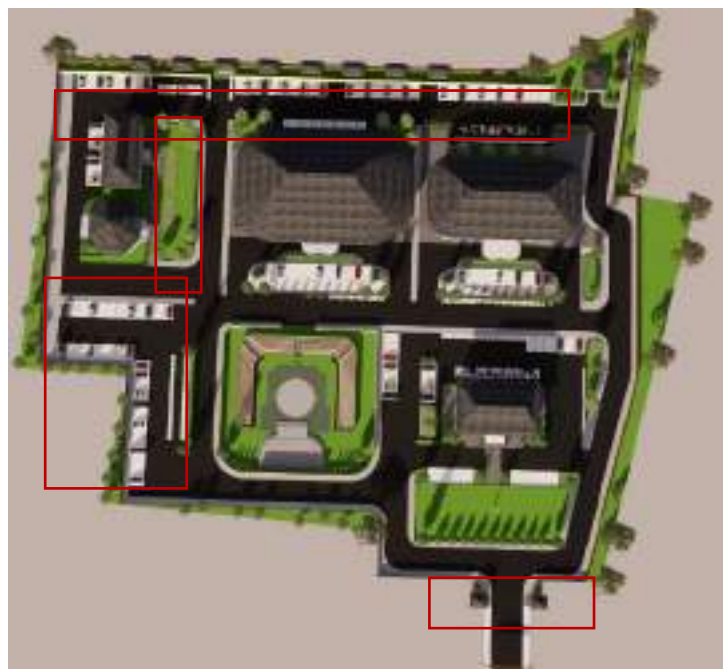
Zona dalam tapak sangat diperlukan, karena mempengaruhi dalam semua kelancaran alur kegiatan dalam kawasan Taman Budaya Gerson Poyk di Kota Kupang ini.

Berdasarkan hasil analisis perencanaan dan perancangana ini tedapat 3 pembabian penzoningan yakni:

4. Zona Publik

Zona ini adalah zona yang merupakan sifat utama di zona, ini dapat memberikan kesan mengundang dan harus memulai dikenal dan terbuka untuk umum. Pada zona ini terdapat beberapa fasilitas penunjang seperti:

- a. Entrans
- b. Area parkir roda 2 dan roda 4
- c. Ruang terbuka
- d. kantin
- e. Pos jaga



Gambar 5. 2 Letak Zona Publik Dalam Tapak

Sumber: Analisa Penulis

2. Zona Semi Publik

Pada Zona ini merupakan Zona Utama, dibutuhkan suasana yang sering dikenal sehingga bermanfaat fasilitas-fasilitas yang diharapkan . pada zona ini memiliki bangunan yang bersifat semi publik seperti :

1. Kantor Manajemen & perpustakaan
2. Aula Serbaguna
3. Teater In Door
4. Teater Out Door
5. Latih Seni Musik & Seni Tari
6. Gallery Art
7. Rumah Jaga

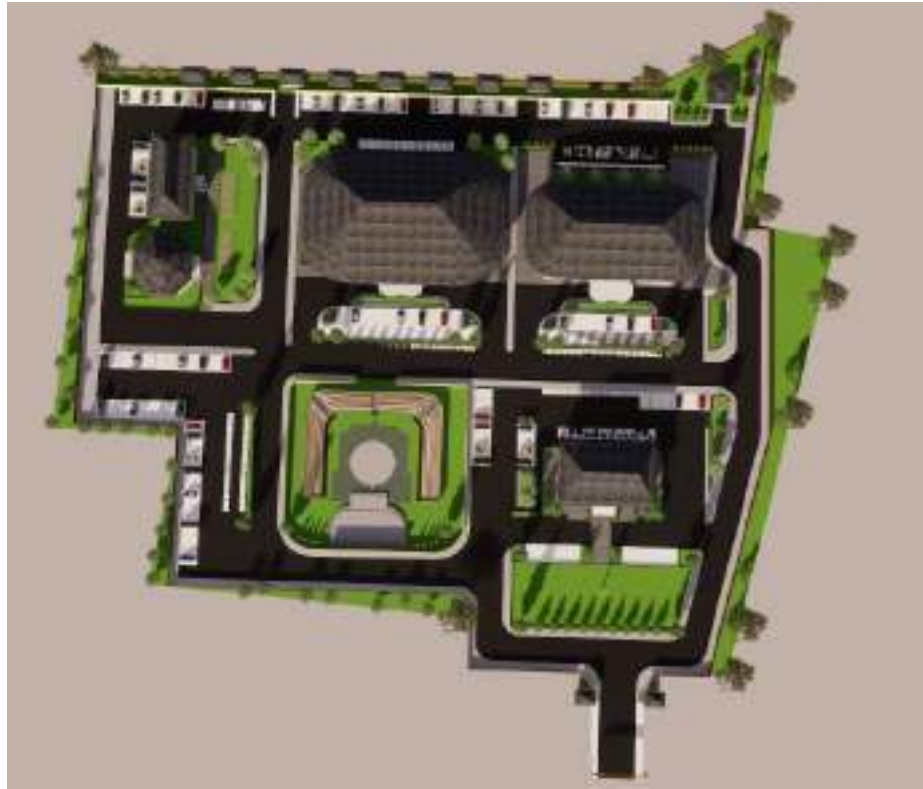
Bangunan-bangunan ini merupakan bangunan yang masuk dalam Zona Semi Publik.



Gambar 5. 3 Letak Zona Semi Publik Dalam Tapak

Sumber: Analisa Penulis

5.1.3 Konsep Pencapaian/Entrance



Gambar 5. 4 Konsep Pencapaian/entrance 1

Sumber: Analisa Penulis

5.1.4 Konsep Tata Massa

Konsep tata masa bangunan berbentuk persegi panjang, Persegi dan bentuk Oval yang memanjang ke arah timur, penataan massa bangunan dengan beberapa bentuk massa ini memberikan kesan yang indah karena menjafi 1 titik pusat penataan yang memudahkan orientasi bangunan. Bentuk massa ini dapat mempertegas jalur sirkulai dan pembagian zona antar massa bangunan sangat jelas sesuai dengan pertimbangan prinsip fungsional dan keterbukaan.



Gambar 5. 5 Konsep Tata Massa 1

Sumber: Analisa Penulis

5.1.5 Konsep Kebisingan

Menciptakan lingkungan kerja yang tenang dan bebas kebisingan di kawasan Taman Budaya Gerson Poyk sangat penting untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi dalam bekerja dan latihan sehingga menggunakan vegetasi dan penggunaan Peredam suara pada bangunan, sebagai peredam kebisingan.

Gambar 5. 6 Konsep Kebisingan 1

Sumber: analisa penulis

5.1.6 Konsep Tempat Parkir

1. Penentuan letak parkir

Perletakan Parkiran bersifat paralel(sejajar) dengan letak parkir diletakkan pada sisi bangunan. Pola parkir yang digunakan adalah 90° dengan pertimbangan keluar masuknya kendaraan.

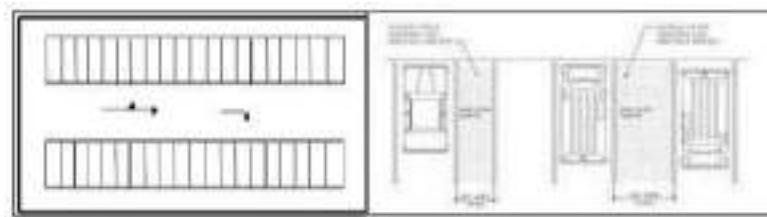


Gambar 5. 7 Konsep Tempat Parkir 1

Sumber:anlisa pribadi

2. Konsep Pola Parkir

Pola parkir yang digunakan ialah parkir 90°

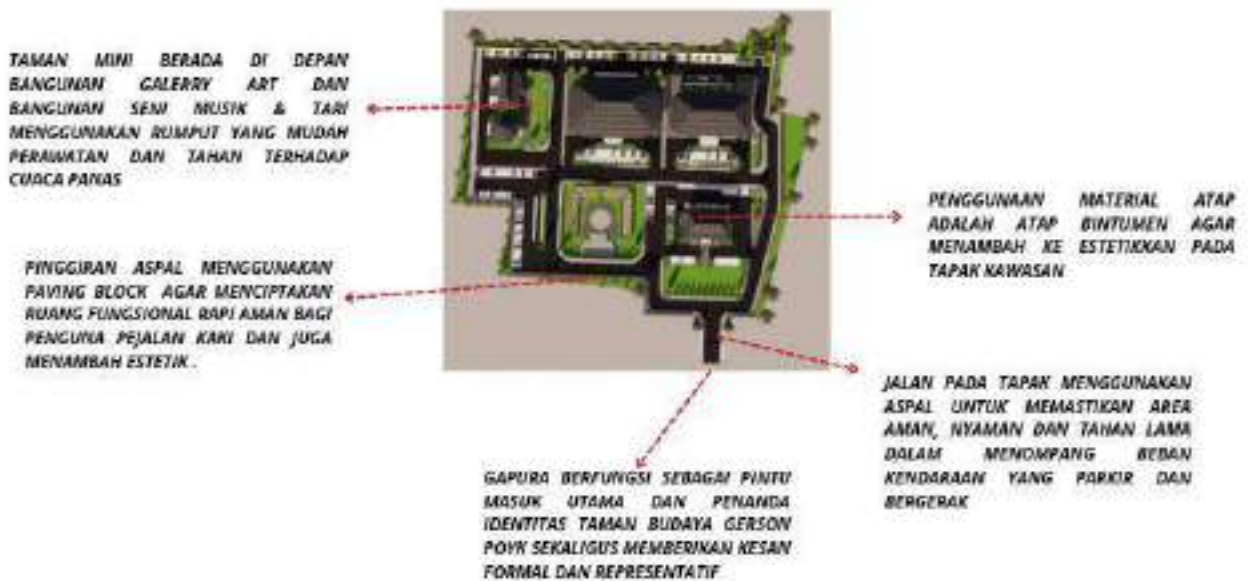


Gambar 5. 8 Pola Tempat Parkir

Sumber:anlisa pribadi

5.1.7 Konsep bangunan

Pemilihan material tapak yang tepat sangat penting untuk menciptakan tampilan bangunan yang estetik dan fungsional sesuai kebutuhan pengguna. Dengan mempertimbangkan gaya arsitektur bangunan, kondisi lingkungan, dan kebutuhan pengguna bangunan yang ada pada Kawasan Taman Budaya Gerson Poyk Di Kota Kupang



Gambar 5. 9 Konsep Bangunan 1

Sumber: anlisa pribadi

5.1.8 Penentuan Elemen Lansekap

1. Vegetasi

Tata Hijau merupakan sebuah area yang ditumbuhi tanaman baik yang alami maupun sengaja ditanam dan mengendalikan kondisi Tapak.

Berikut merupakan manfaat dari tata hijau:

- mengurangi polusi
- Meredam kebisingan
- Mencegah erosi



Gambar 5. 10 Konsep Vegetasi 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025

5.2 Konsep Bentuk bangunan dan tampilan bangunan

Bentuk dasar bangunan mengikuti bentuk dan transformasinya. Dari 3 rumah adat yakni Boti, solor, dan Sabu. Dengan pendekatan transformasi arsitektur vernakular ini menggabungkan beberapa bentuk tradisional dengan mempertimbangkan fungsi dan ekspresi, dengan tujuan mencerminkan 3 icon rumah adat. 3 icon rumah adat dijadikan motif arsitektur untuk menciptakan citra dari NTT dengan menjadi simbol budaya arsitektur NTT dengan menggunakan beberapa metoda transformasi yakni:

1. metode repetisi dengan memperbanyak atau pengulangan suatu elemen
2. metode modifikasi dengan teknik eksegarsi
melakukan metoda dengan teknik matra pengulangan suatu arsitektur
dari 3 dimensi/trimatra menjadi 2 dimensi/dwimatra



Gambar 5. 11 Konsep Bentuk Bangunan dan Tampilan Bangunan

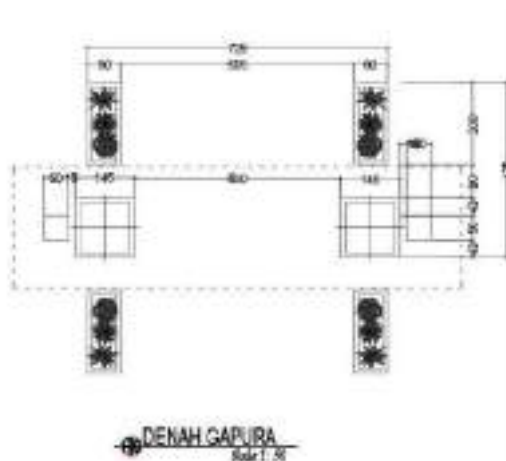
Sumber: analisa pribadi

Bentuk Bangunan disesuaikan dengan dengan penggunaan pentrasformasian karena pada kawasan Taman Budaya Gerson Poyk ini menggunakan 3 ciri Khas/icon yakni:

1. Timor Boti

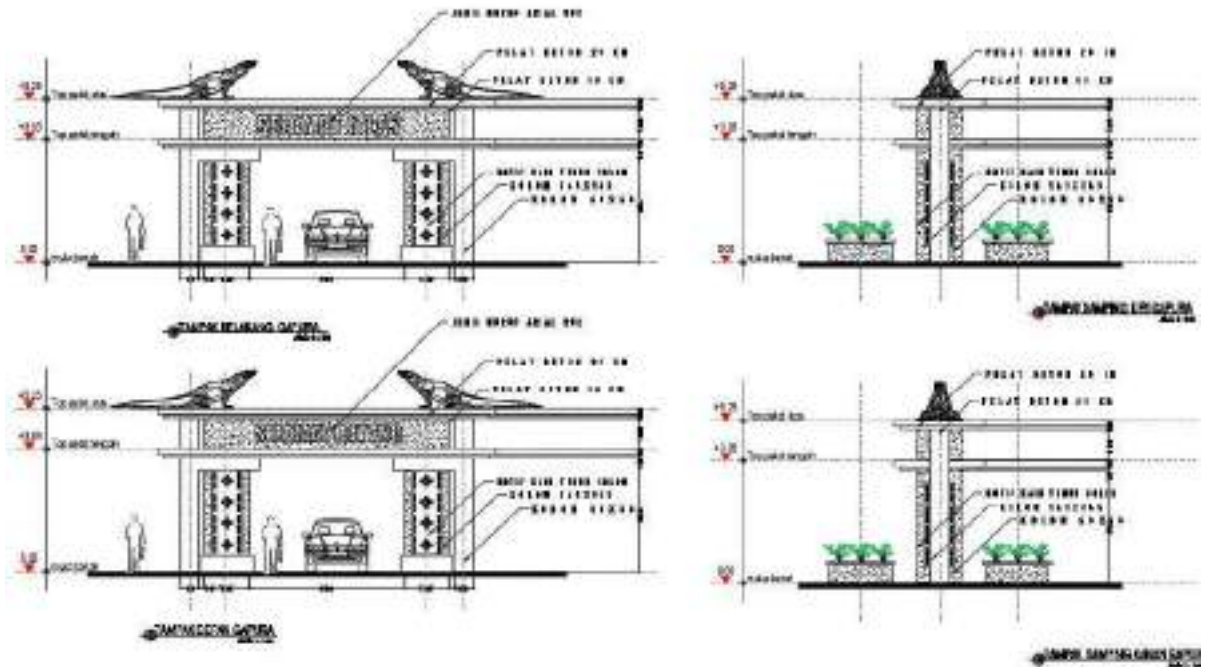
Untuk Boti sendiri ada beberapa bangunan yang menggunakan pentransformasian baik dari bangunan , atap maupun Penggunaan Fasad yang transformasinya menggunakan motif dari kain adat Yang ada di Boti itu sendiri

- Gapura



Gambar 5. 12 Denah Gapura 1

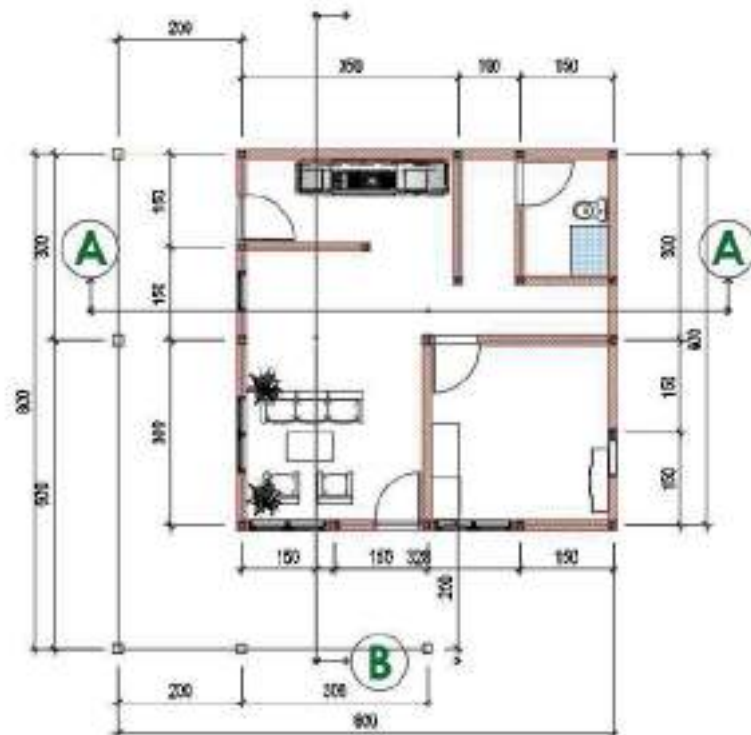
Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 13 Tampilan Gapura 1

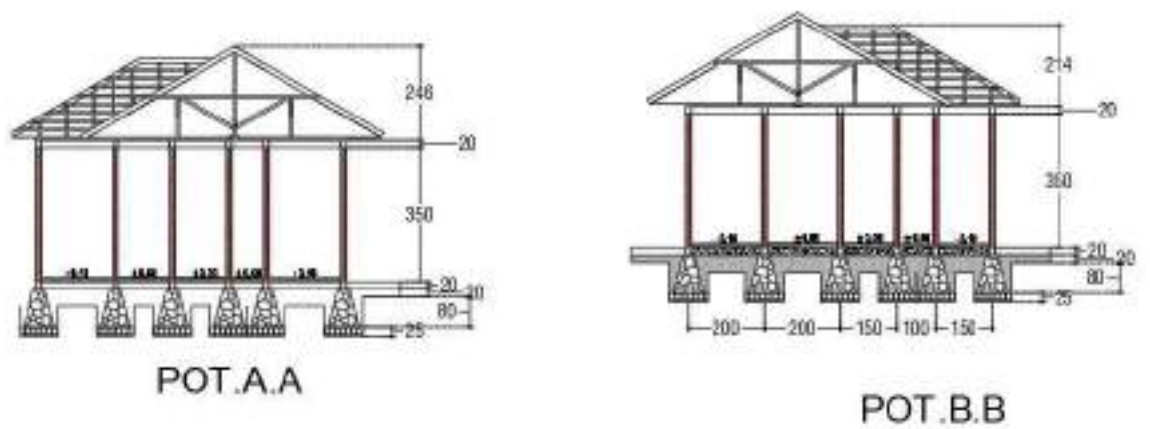
Sumber: Hasil desain penulis 2025

- Rumah Jaga



Gambar 5. 14 Denah Rumah Jaga 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 15 Potongan A-A B-B 1

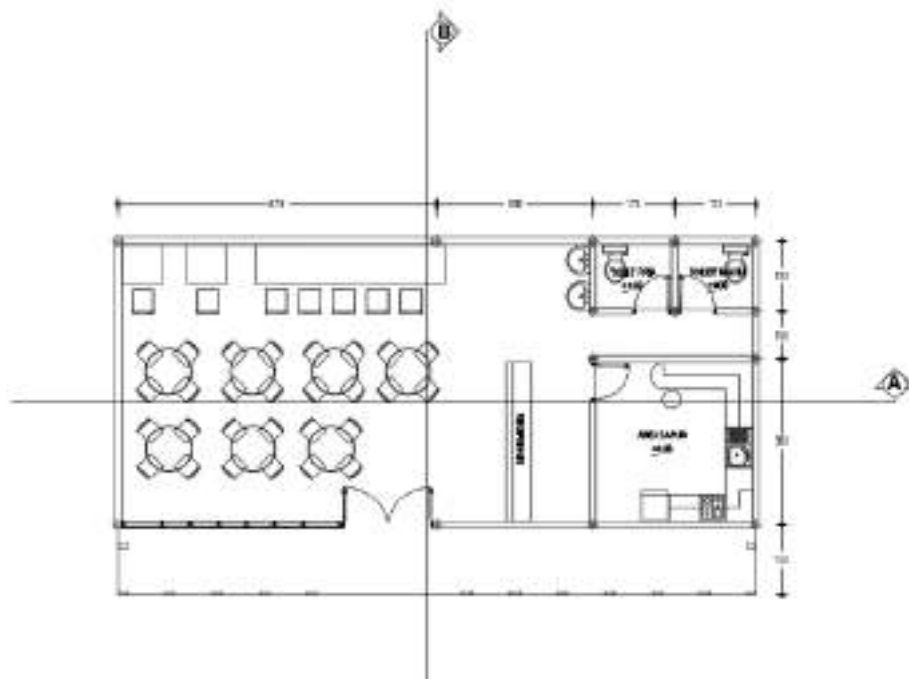
Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 16 Bentuk Tampilan Rumah Jaga 1

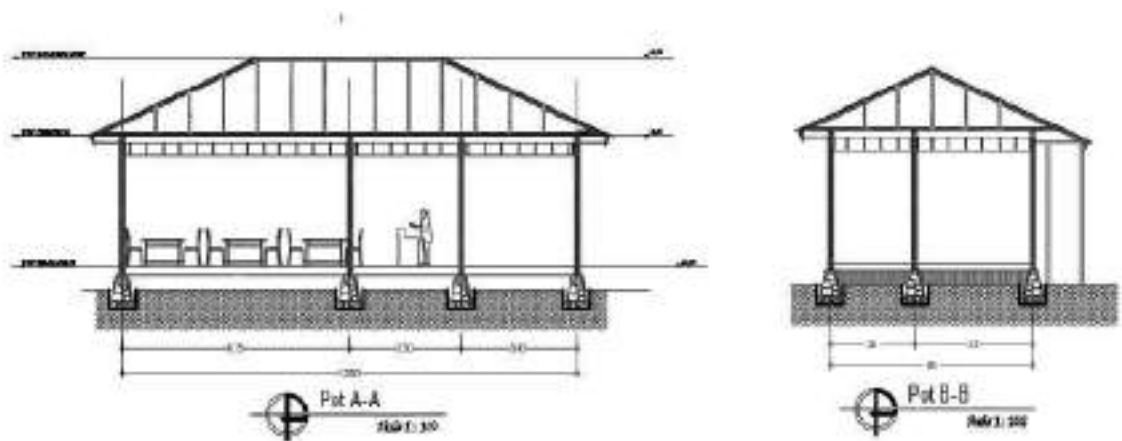
Sumber: Hasil desain penulis 2025

- Kantin



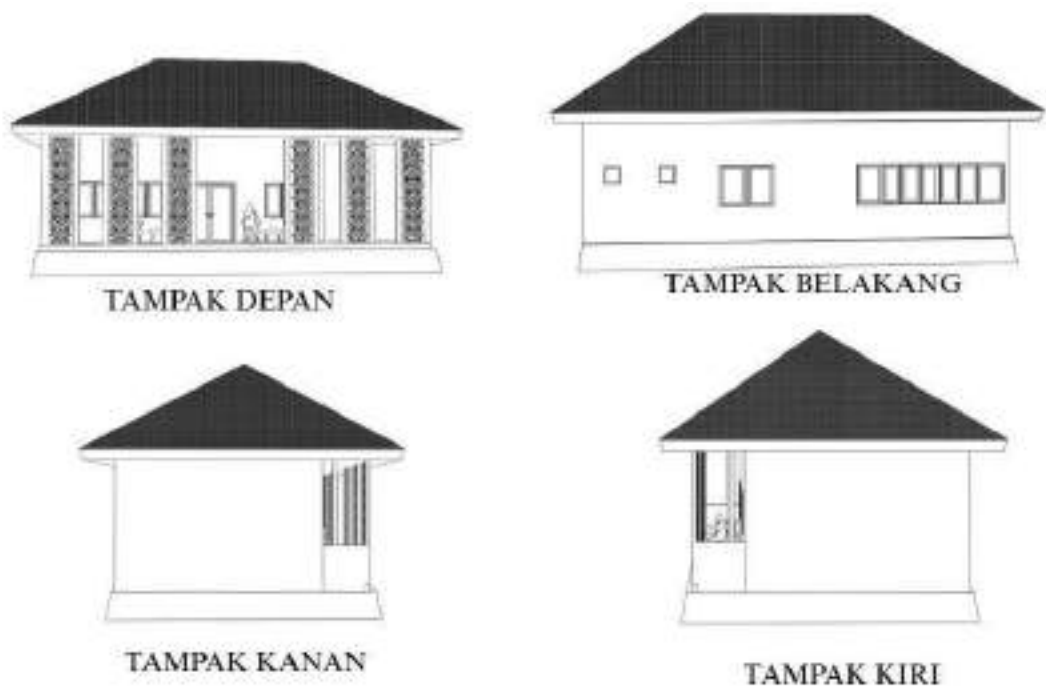
Gambar 5. 17 Denah Kantin 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 18 Potongan A-A B-B

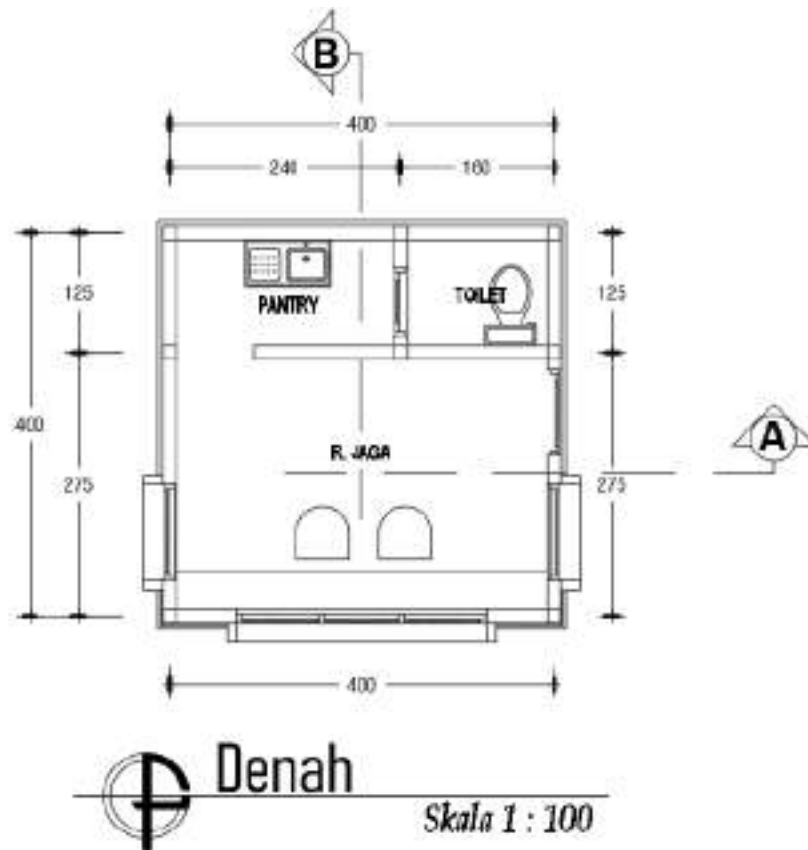
Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 19 Bentuk Tampilaan 1

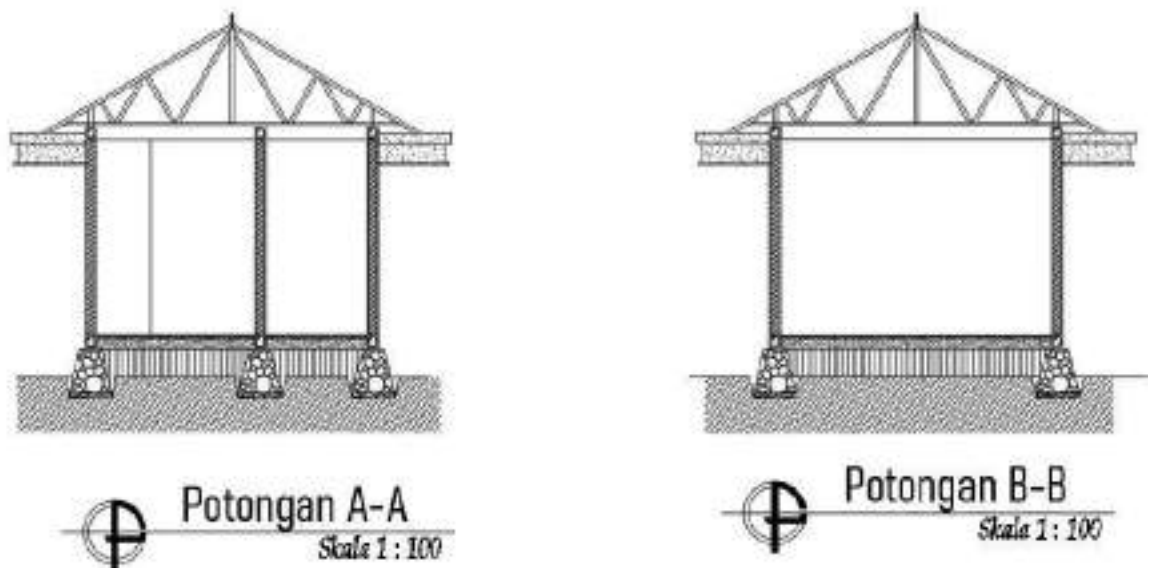
Sumber: Hasil desain penulis 2025

- *Pos Jaga*



Gambar 5. 20 Denah Pos Jaga 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 21 Potongan A-A B-B Pos Jaga

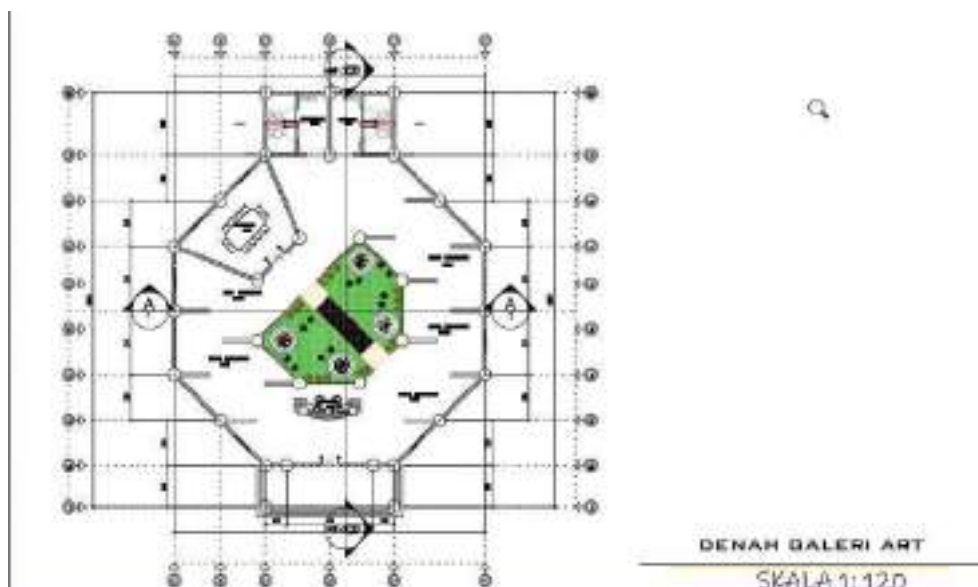
Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 22 Bentuk Tampilan Pos Jaga 1

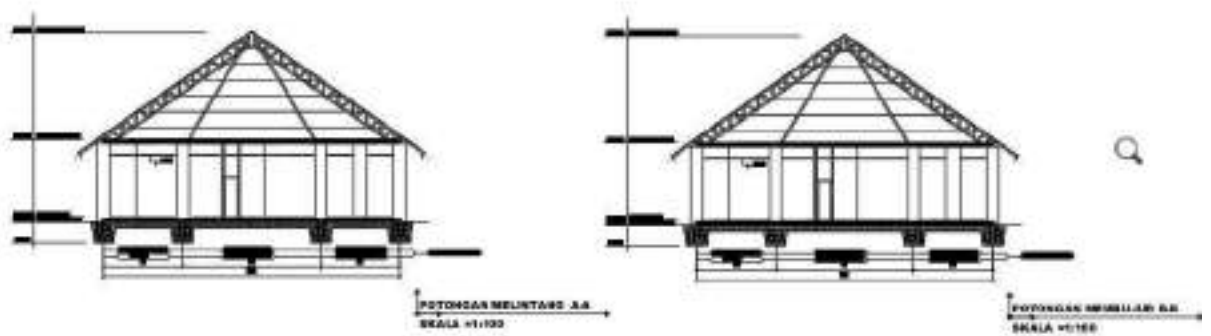
Sumber: Hasil desain penulis 2025

- Gallery Art



Gambar 5. 23 Denah Gallery Art 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 24 Potongan A-A B-B Galerry Art 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 25 Bentuk Tampilaan Gallery Art 1

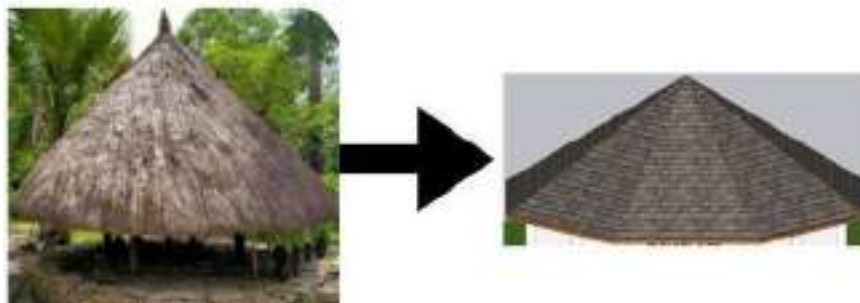
Sumber: Hasil desain penulis 2025

Pada bangunan ini menggunakan pentransformasi atap boti menjadi modern
Dan penggunaan Fasad di ambil dari bentuk motif kain adat boti.



Gambar 5. 26 Transformasi Fasad 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



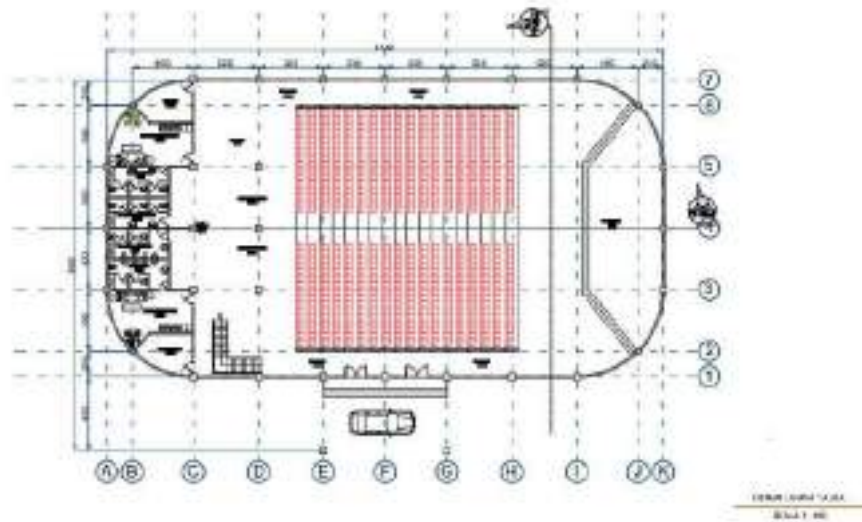
Gambar 5. 27 Transformasi Atap Boti 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025

2. Sabu (Ama Roukoko)

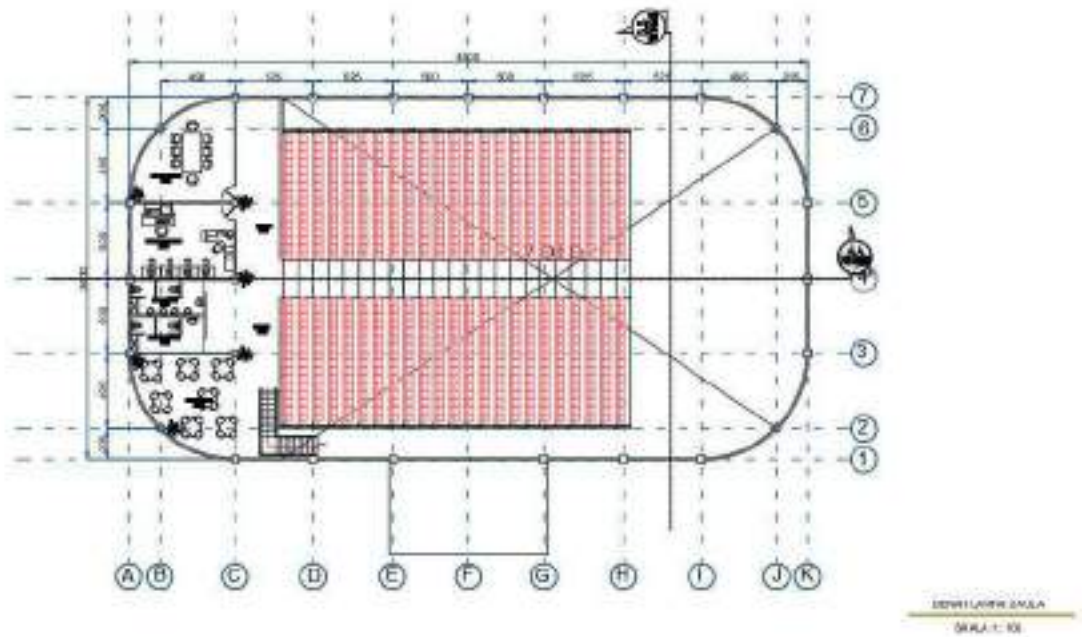
Untuk Sabu sendiri juga ada beberapa bangunan yang menggunakan transformasian baik dari bangunan , atap maupun Penggunaan Fasad yang transformasinya menggunakan motif dari kain adat Yang ada di Sabu itu sendiri

- Aula Serbaguna



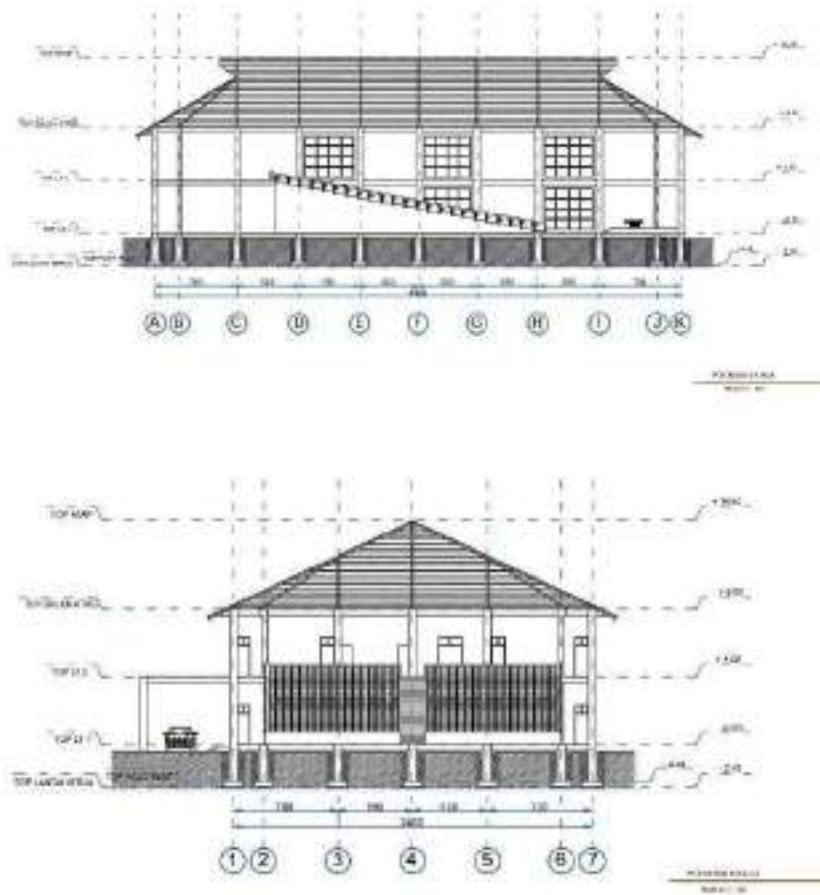
Gambar 5. 28 Denah Aula Serbaguna Lt 1 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 29 Denah Aula Serbaguna Lt 2 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 30 Potongan A-A B-B Aula Serbaguna

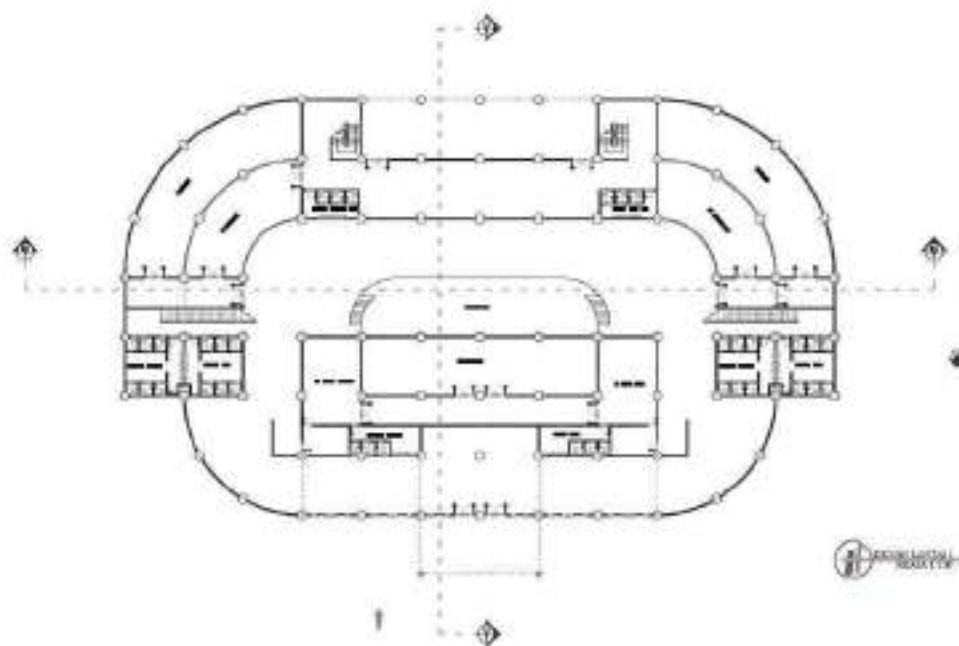
Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 31 Bentuk Tampilan Aula Serbagu 1

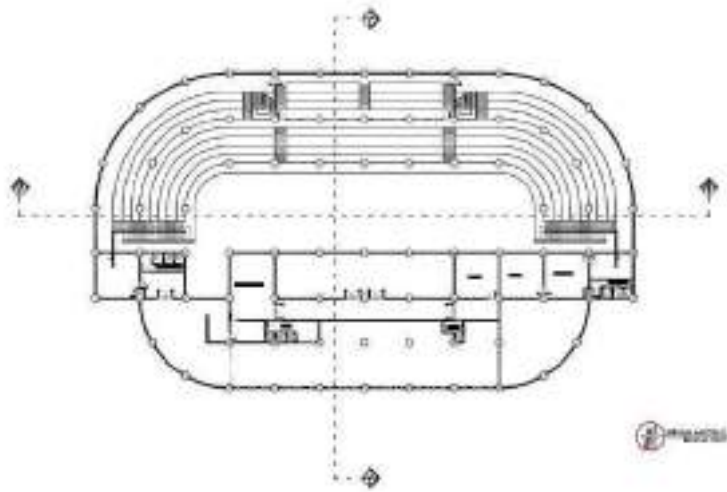
Sumber: Hasil desain penulis 2025

- Teater Indoor



Gambar 5. 32 Denah Teater Lt1 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 33 Denah Teater Lt2 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 34 Potongan A-A B-B Teater 1

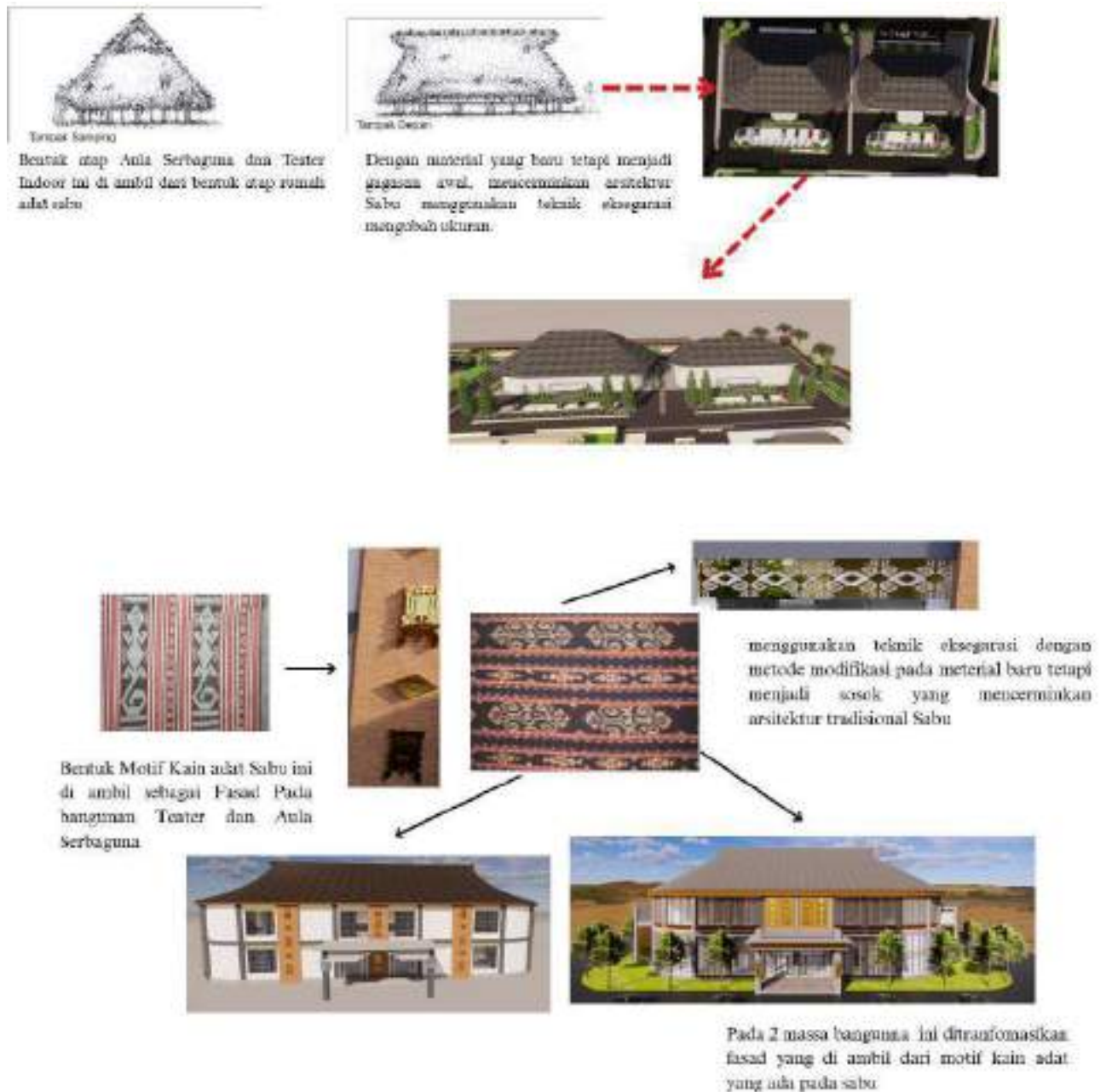
Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 35 Bentuk Tampilan Teater 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025

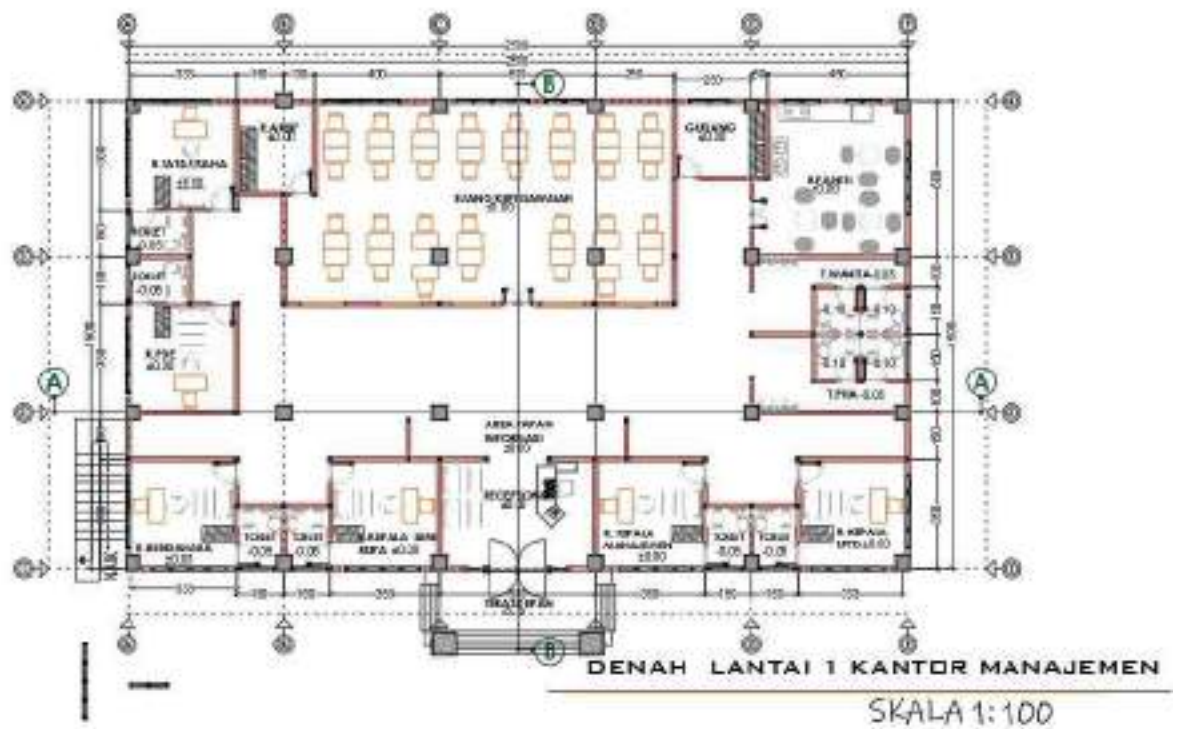
Bangunan yang mengadopsi penggunaan transformasi atap Sabu Ammuroukoko ini juga menggunakan penggunaan fasad yang di amabil dari motif kain adat Sabu.



3. Solor Lamaholot

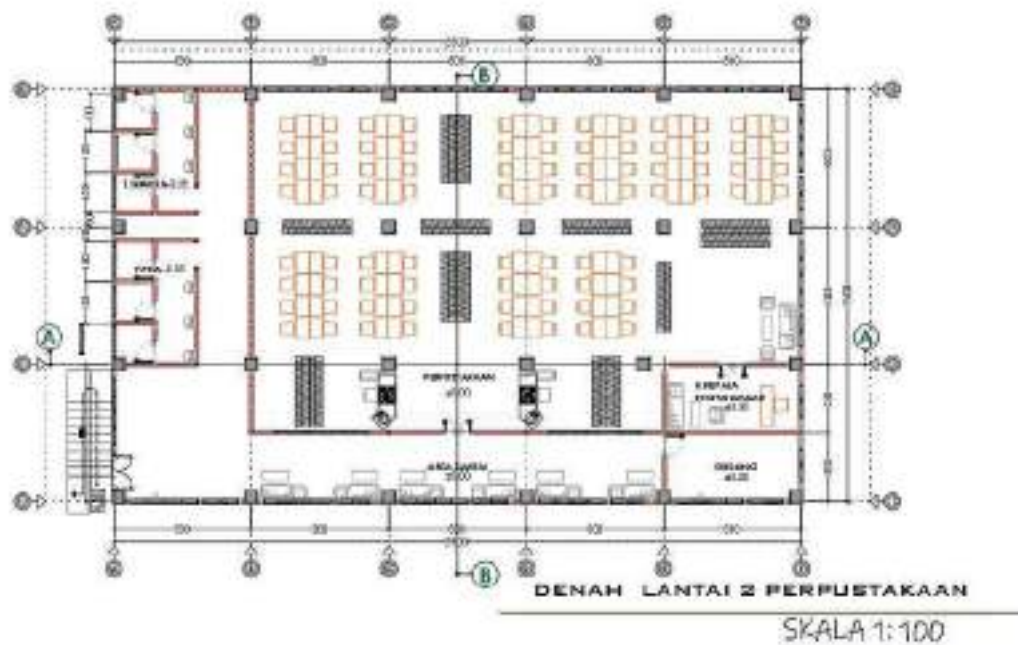
Untuk Solor Lamaholot sendiri juga ada beberapa bangunan yang menggunakan transformasian baik dari bangunan , atap maupun Penggunaan Fasad yang transformasinya menggunakan motif dari kain adat Yang ada di Solor Lamaholot itu sendiri

- Kantor Manajemen & Perpustakaan



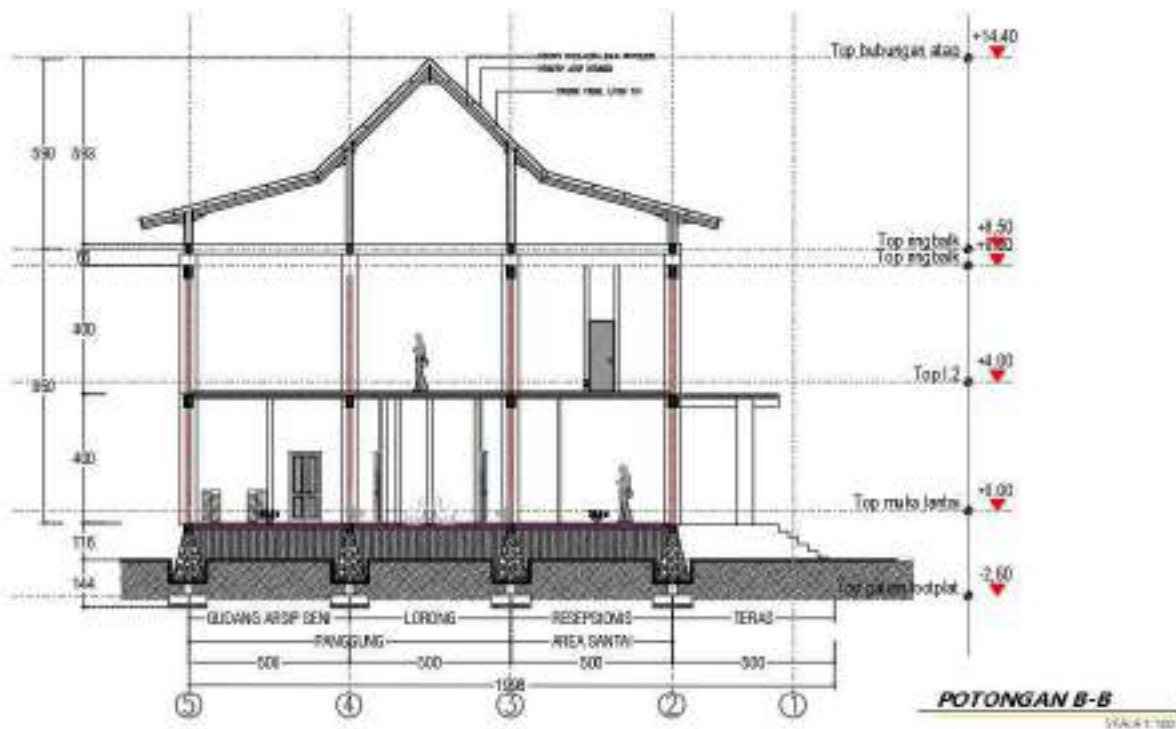
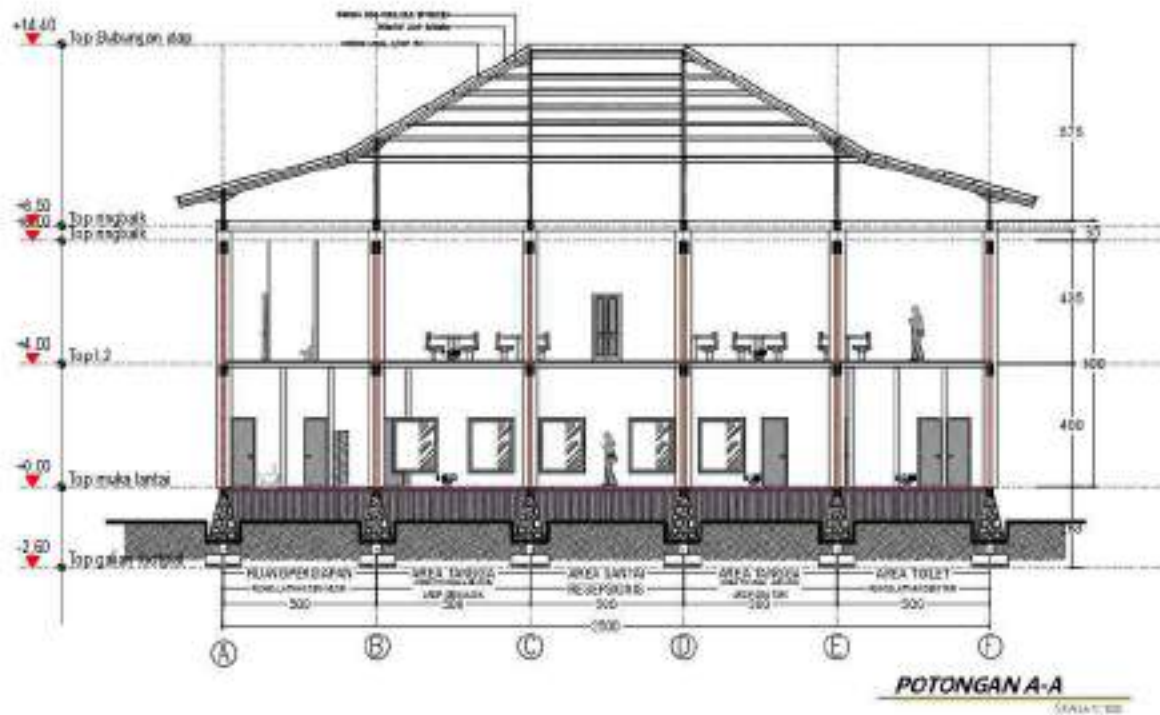
Gambar 5. 36 Denah Kantor Manajemen Lt 1 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 37 Denah Perpustakaan Lt 2 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 38 Potongan A-A B-B 2

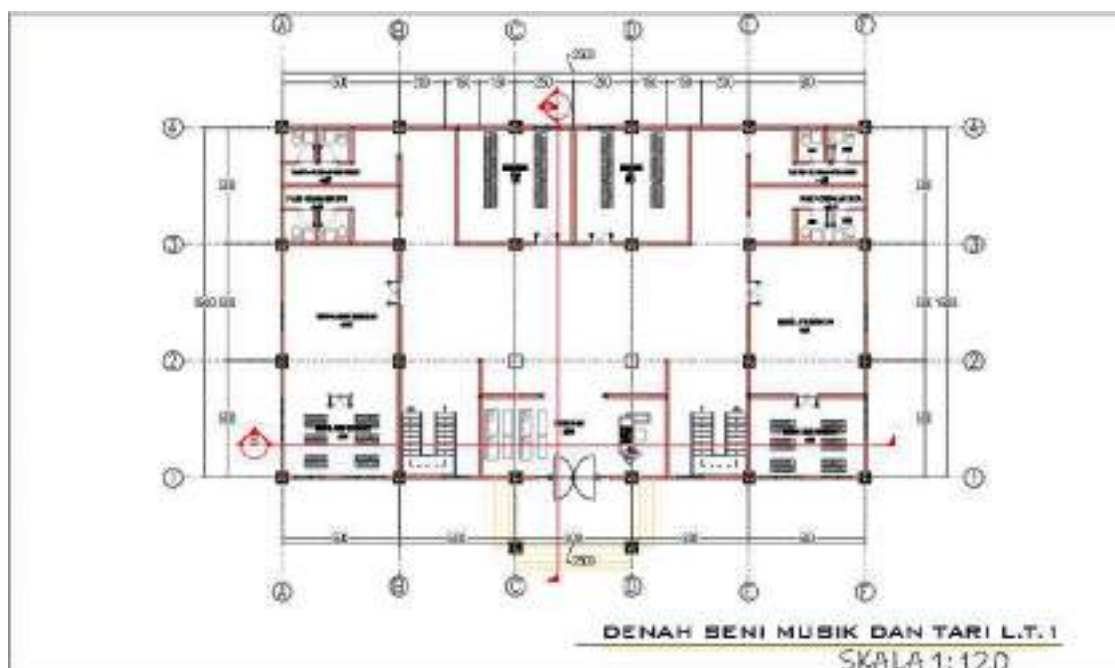
Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 39 Bentuk Tampilan Kantor Manajemen dan perpustakaan

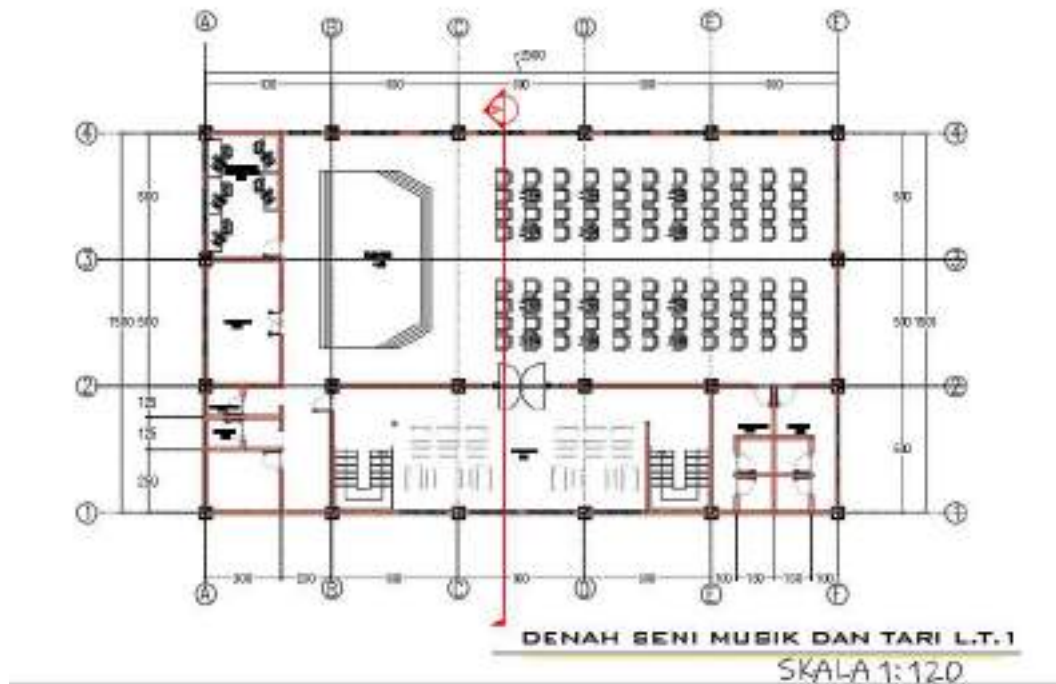
Sumber: Hasil desain penulis 2025

- Seni Musik dan Seni Tari



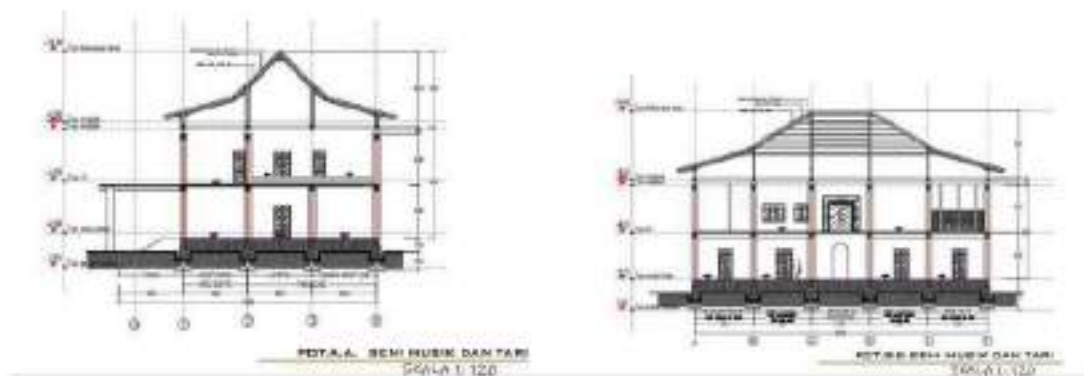
Gambar 5. 40 Denah Seni Musik&Tari Lt 1 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 41 Denah Seni Musik&Tari Lt 2

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 42 Potongan A-A B-B Seni Musik dan Tari

Sumber: Hasil desain penulis 2025



Gambar 5. 43 Bentuk Tampilan Seni Musik&Tari

Sumber: Hasil desain penulis 2025

Bangunan yang mengadopsi penggunaan transformasi atap solor lamaholot ini juga menggunakan penggunaan fasad yang di amabil dari motif kain adat lamaholot.



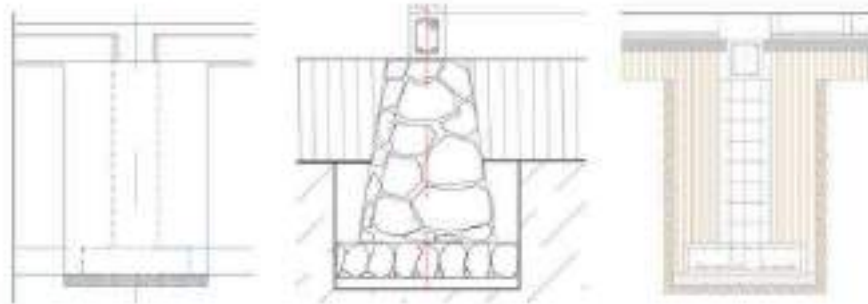
Gambar 5. 44 Bentuk Tampilan Transformasi 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025

5.3 Konsep Struktur Bangunan

5.3.1 Struktur Bawah

Struktur bawah (sub struktur) yang digunakan pada Bangunan yang ada pada kawasan Taman Budaya Gerson Poyk ini yaitu menggunakan pondasi Foot Plat, Batu Kali, dan Tiang Pancang yang dapat menyalurkan beban secara merata kedalam tanah dan dapat menahan beban yang bekerja diatasnya



Gambar 5. 45 Konsep struktur Bawah 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025

5.3.2 Struktur Tengah

Kolom yang digunakan untuk struktur perantara gedung pada kawasan Taman Budaya Gerson Poyk ini menggunakan kolom beton dimana kolom ini berperan penting dalam menompang beban vertikal pada bangunan.



Gambar 5. 46 Konsep struktur Tengah 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025

5.3.3 Struktur atas

Struktur Atas (Upper Struktur) yang digunakan yaitu struktur rangka baja. Jenis struktur yang dipakai adalah menggunakan baja WF. Struktur ini banyak diminati orang karena kekuatan dari baja. Selain kekuatannya, baja juga memiliki masa pakai yang cukup Panjang.



Gambar 5. 47 Konsep struktur atas 1

Sumber: Hasil desain penulis 2025

5.4 Konsep Material



Gambar 5. 48 Konsep Material 1

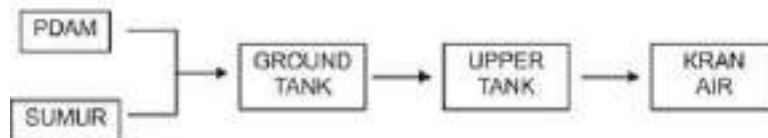
Sumber: Hasil desain penulis 2025

Konsep material hanya ditunjukkan 1 bangunan dikarenakan penggunaan komposisi kolom, atap pada semua bangunan sama hanya saja penggunaan fasad Yang berbea adaa beberapa bangunan yang menggunakan fasad yang bermotif dari kain adat Boti.

5.5 Konsep Utilitas

5.5.1 Sistem Penyediaan Air Bersih

Untuk menyuplai air bersih di lokasi, menggunakan PDAM yang menyediakan air bersih dengan relatif mudah. Berdasarkan kondisi lokasi, sistem penyediaan air minum yang digunakan menggunakan reservoir dan cara kerjanya dengan mengumpulkan air terlebih dahulu ke dalam reservoir kemudian dipompa dan didistribusikan ke seluruh area bangunan.

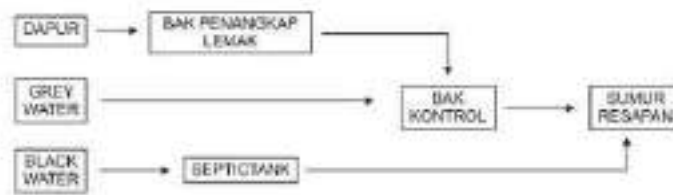


Gambar 5. 49 Sistem Penyediaan Air Bersih

Sumber: Hasil desain penulis 2025

5.5.2 Sistem Penyediaan Air Kotor

Air limbah disaring dan diolah untuk digunakan dalam penyiraman tanaman.



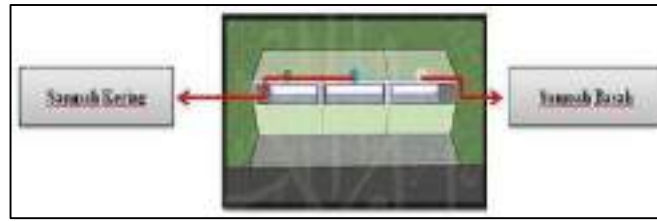
Gambar 5. 50 Sistem Penyediaan Air Kotor

Sumber: Hasil desain penulis 2025

5.5.3 Sistem Pembuangan Sampah

Sistem pengolahan limbah yang digunakan adalah:

- setiap sampah pada ruangan dipisahkan menjadi sampah kering, sampah organik basah di kumpulkan.
- sampah yang dikumpulkan diwadah sampah pusat dan akan diangkut ke TPA. Sampah organik basah akan dijadikan pupuk bagi tanaman sekittarnya, dan sampah plastik akan di daur ulang.



Gambar 5. 51 Sistem Pembuangan Sampah

Sumber: Olahan Penulis 2025

5.5.4 Sistem Elektrikal

Listik disuplai oleh PLN yang saluran transmisinya tersebar di seluruh properti.berdasarkan status sistem listrik yang berada di lokasi, sistem listrik yang digunakan adalah:

- Penggunaan saluran listrik dari PLN
- Penggunaan Genset sebagai sumber listrik darurat, jika terjadi pemadaman listrik dari PLN



Gambar 5. 52 Skema Sistem Elektrikal bangunan

Sumber: olahan penulis 2025